

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH BERDASARKAN**  
**PRINSIP *SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES***  
**DI DESA TABANG KABUPATEN MAMASA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**Disusun Oleh :**

**SALMA**  
**D0321304**

**PROGRAM STUDI**  
**TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**  
**MAJENE**  
**2025**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH BERDASARKAN**  
**PRINSIP *SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES***  
**DI DESA TABANG KABUPATEN MAMASA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**Disusun Oleh :**

**SALMA**  
**D0321304**

**PROGRAM STUDI**  
**TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**  
**MAJENE**  
**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH BERDASARKAN  
PRINSIP *SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES* DI DESA TABANG  
KABUPATEN MAMASA**

**SKRIPSI**

Oleh

**SALMA**

**NIM: D0321304**

**(Program Studi Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota)**

Universitas Sulawesi Barat

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Tanggal 27 Oktober 2025

Mengetahui,

**Pembimbing 1**



**Hj. Nur Ratika Syamsiar, S.PWK., M.S.P**  
**NIP. 19931123 202406 2 001**

**Pembimbing 2**



**Sri Aprilia Puji Lestari, S.T., M.T**  
**NIP. 19880416 202203 2 008**



## PERNYATAAN HASIL KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Salma

NIM : D0321304

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 27 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Salma

Nim D0321304

## ABSTRAK

Permukiman kumuh masih menjadi persoalan penting di Indonesia, termasuk di Kabupaten Mamasa yang menempati urutan ketiga dengan luas permukiman kumuh terbesar di Sulawesi Barat. Desa Tabang ditetapkan sebagai kawasan kumuh kategori sedang dengan luas 8,93 Ha, namun hingga saat ini belum mendapatkan penanganan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas hidup masyarakat serta berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya *sustainable development goals* (SDGs) ke-11 tentang kota dan permukiman berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi penanganan permukiman kumuh Desa Tabang Kabupaten Mamasa. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Mixed Method* atau penelitian campuran antara pendekatan kualitatif dengan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner, dan wawancara. Adapun tahapan teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis kondisi eksisting permukiman kumuh Desa Tabang dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Kedua, menganalisis faktor pendukung dan penghambat penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang dengan metode kualitatif, dan yang terakhir yaitu merumuskan strategi penanganan permukiman kumuh menggunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) yang kemudian strategi dibuat berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi eksisting permukiman kumuh di Desa Tabang ditandai dengan keterbatasan akses infrastruktur dasar, kualitas bangunan rendah, serta minimnya sarana persampahan dan sanitasi. Strategi yang dihasilkan menekankan peningkatan infrastruktur dasar, penguatan partisipasi masyarakat, serta kolaborasi pemerintah dan swasta. Penanganan diharapkan dapat menciptakan lingkungan hunian yang layak, aman, dan mendukung kualitas hidup masyarakat Desa Tabang.

**Kata Kunci:** Permukiman Kumuh, *Sustainable Cities and Communities*, *SWOT*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat (Undang-Undang No.1 Tahun 2011). Di Indonesia, masalah permukiman kumuh masih menjadi tantangan besar. Menurut Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR, hingga 2021 terdapat sekitar 4.170 hektare permukiman kumuh yang tersebar di berbagai wilayah. Data dari Program Permukiman Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN-HABITAT) pada 2022 menunjukkan bahwa 29,929 juta penduduk Indonesia tinggal di kawasan kumuh. Angka ini menjadikan Indonesia salah satu negara dengan jumlah penduduk di kawasan kumuh terbesar di Asia Tenggara. Permukiman kumuh menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran penyakit akibat sanitasi buruk, pencemaran lingkungan akibat pengelolaan sampah yang tidak memadai, serta risiko banjir akibat ketidakadaan drainase yang layak. Secara sosial-ekonomi, kondisi ini dapat menghambat mobilitas karena aksesibilitas yang buruk, menurunkan produktivitas masyarakat, dan dapat meningkatkan kemiskinan. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis untuk menangani permasalahan ini guna menciptakan lingkungan yang layak huni dan berkelanjutan.

*Sustainable development goals* (SDGs) atau tujuan pembangunan berkelanjutan adalah suatu agenda pembangunan global yang merupakan lanjutan dari *millenium development goals* (MDGs). SDGs dibuka di Markas Besar PBB pada 25 September 2015. Sebagai agenda pembangunan global, SDGs telah menjadi kesepakatan bersama yang dicapai oleh negara-negara anggota PBB dan pemangku kepentingan untuk mencapai 17 tujuan SDGs pada tahun 2030. Menurut *United Nations* pada tahun 2015 rencana aksi global ini berlaku selama 15 tahun dihitung sejak tahun 2016 sampai tahun 2030 (Putri, 2021).

*Sustainable cities and communities* atau kota dan permukiman berkelanjutan merupakan tujuan ke-11 dari tujuan pembangunan berkelanjutan. *Sustainable*

*cities and communities* sendiri memiliki tujuan yaitu menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan. Dalam tujuan *sustainable cities and communities*, terdapat target untuk pembangunan berkelanjutan dimana: akses untuk semua perumahan dan layanan dasar memadai, aman dan terjangkau, serta peningkatan daerah kumuh (*upgrade slums*), sehingga tujuan pembangunan berkelanjutan untuk kota tanpa kumuh dalam agenda 2030 dapat tercapai (Sakdiah & Rahmawaty, 2020).

Kabupaten Mamasa merupakan kabupaten ketiga dengan luas permukiman kumuh tertinggi di Provinsi Sulawesi Barat, dengan luasnya mencapai 154,12 Ha (Dinas Perumahan Permukiman, 2021). Tercatat di Kabupaten Mamasa, angka kemiskinan sepuluh tahun terakhir meningkat dari 21,11% menjadi 21,43%. Desa Tabang telah ditetapkan sebagai kawasan permukiman kumuh kategori sedang dengan luas 8,93 Ha (Keputusan Bupati Mamasa No.640/KPTS-192/IX/2021 Tahun 2021). Jika dibandingkan dengan kawasan kumuh kategori sedang lainnya di Kabupaten Mamasa, luas kawasan kumuh di Desa Tabang tergolong signifikan lebih besar dibandingkan dengan desa/kelurahan lain seperti; Kelurahan Talippuki 4,25 Ha, Kelurahan Aralle 5,53 Ha, Kelurahan Pana 7,54 Ha, dan Kelurahan Lakahang hanya 4,3 Ha. Meskipun luasnya yang tergolong signifikan, hingga saat ini Desa Tabang belum mendapatkan upaya penanganan permukiman kumuh, baik dari pemerintah, pihak swasta, maupun program lain. Hal ini disebabkan oleh prioritas pemerintah yang mengutamakan penanganan melalui program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) pada kawasan permukiman kumuh berkategori kumuh berat terlebih dahulu, hal ini dibuktikan dalam *best practice* Kabupaten Mamasa tahun 2021. Hal ini menyebabkan kawasan kumuh kategori sedang, seperti Desa Tabang cenderung terabaikan dalam program penanganan. Kondisi ini semakin menegaskan perlunya tindakan untuk mengatasi permasalahan permukiman kumuh di Desa Tabang. Penanganan yang tepat tidak hanya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar Desa Tabang saja, tetapi juga berkontribusi pada tercapainya pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Mamasa.

Adanya urgensi mengenai penanganan permukiman kumuh, menjadi salah satu sasaran dalam *sustainable cities and communities* untuk membentuk kota dan

permukiman yang berkelanjutan, maka diperlukan langkah strategis untuk menangani permasalahan ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu “**strategi penanganan permukiman kumuh berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities* di Desa Tabang Kabupaten Mamasa**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa ditinjau dari indikator kekumuhan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa ?
3. Bagaimana strategi penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang mendasari pemikiran dalam penulisan ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi kondisi eksisting permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa ditinjau dari indikator kekumuhan
2. Untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa.
3. Untuk merumuskan strategi penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities*.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa Tabang:

- a. Memberikan rekomendasi terkait strategi penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang yang dapat diterapkan dalam kebijakan dan program pembangunan desa.
  - b. Membantu pemerintah desa dalam merancang program yang efektif dan berkelanjutan dengan mengacu pada prinsip *sustainable cities and communities*
2. Bagi Masyarakat Desa Tabang:
- a. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh melalui rekomendasi strategi penanganan permukiman kumuh terkait infrastruktur dasar, seperti jalan lingkungan, sanitasi, dan drainase.
3. Bagi Akademisi:
- a. Menambah ilmu pengetahuan tentang strategi penanganan permukiman kumuh berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities*.
  - b. Menyediakan referensi praktis dan teoritis bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam konteks pengelolaan kawasan permukiman kumuh di wilayah pedesaan.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

### **1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Ruang lingkup wilayah fokus penelitian ini adalah di kawasan permukiman Tabang di Desa Tabang Kecamatan Tabang, Kabupaten Mamasa. Kawasan permukiman kumuh Tabang memiliki luas 8,93 Ha yang berada di koordinat 2°58'5.839"S lintang selatan dan 119 °34'8.666" E bujur timur.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan**

Adapun cakupan ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kondisi eksisting permukiman kumuh yang ditinjau dari indikator kekumuhan di Desa Tabang Kabupaten Mamasa
2. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa.

3. Merumuskan strategi tentang penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities*

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, penyusunan penelitian yang berjudul “strategi penanganan permukiman kumuh berdasarkan prinsip *sustainable cities and communities* di Desa Tabang Kabupaten Mamasa” yaitu sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka dengan menguraikan kajian teori terkait permukiman, permukiman kumuh, indikator kumuh, faktor pendukung dan penghambat penanganan permukiman kumuh, prinsip *sustainable cities and communities*, penelitian terdahulu, maupun kerangka pikir.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis/pendekatan penelitian, jenis data, teknik analisis data, variabel, definisi operasional, dan alur penelitian.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan gambaran umum, hasil penelitian, dan pembahasannya terkait kondisi eksisting permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa, faktor penghambat dan pendukung penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang Kabupaten Mamasa, serta strategi penanganannya.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi deskripsi singkat yang menjawab tujuan penelitian serta berisi berbagai usulan yang sebaiknya diperhatikan oleh masyarakat, pemerintah desa maupun pemerintah daerah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi penanganan permukiman kumuh di Desa Tabang, Kabupaten Mamasa, dengan menggunakan analisis SWOT dan integrasinya terhadap prinsip *sustainable cities and communities (SDG 11)*, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **a. Kondisi Permukiman Kumuh**

Hasil analisis kondisi eksisting menunjukkan bahwa Desa Tabang menghadapi berbagai permasalahan fisik dan nonfisik, seperti keterbatasan infrastruktur dasar (jalan lingkungan, drainase, sarana air bersih), rumah tidak layak huni, dan ketiadaan sarana proteksi kebakaran. Di sisi lain, Desa Tabang memiliki potensi berupa kepadatan bangunan yang relatif rendah, budaya gotong royong yang masih kuat, serta dukungan dari pemerintah desa dan program *Peduli Lingkungan*.

##### **b. Faktor Internal dan Eksternal**

Analisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) menunjukkan bahwa total nilai kekuatan lebih tinggi dibandingkan kelemahan, dan total peluang lebih besar dibandingkan ancaman. Hasil perhitungan IFAS dan EFAS menempatkan Desa Tabang pada kuadran I (strategi progresif), yang berarti desa memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan permukiman kumuh.

##### **c. Integrasi dengan Prinsip SDG 11**

Strategi yang dirumuskan telah diselaraskan dengan prinsip *sustainable cities and communities (SDG 11)*, khususnya pada aspek penyediaan perumahan layak dan terjangkau, transportasi aman dan berkelanjutan, urbanisasi inklusif dan tangguh, pengelolaan lingkungan yang baik, serta peningkatan akses terhadap ruang terbuka hijau. Dengan demikian, strategi yang dihasilkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat untuk menciptakan permukiman yang layak huni, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Penanganan permukiman kumuh Desa Tabang sebaiknya menjadi prioritas Pemerintah Daerah. Koordinasi lintas sektor antara PU, perkim, lingkungan hidup, dan BPBD perlu diperkuat agar strategi penanganan berjalan terpadu. Di tingkat desa, peran masyarakat harus dioptimalkan melalui gotong royong, forum koordinasi, dan penguatan kelembagaan lokal, disertai penyusunan rencana aksi desa berbasis SDGs 11 yang menekankan perbaikan rumah tidak layak huni, penyediaan sarana dasar, dan mitigasi bencana.

Selain itu, lembaga terkait dan mitra pembangunan diharapkan memberi pendampingan teknis dalam penyusunan dokumen perencanaan serta pembangunan sarana dasar, sekaligus menjalin kemitraan formal dengan pemerintah desa dan masyarakat. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting, baik dalam pelaksanaan program, pemeliharaan hasil pembangunan, maupun melalui penguatan budaya gotong royong sebagai modal sosial keberlanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). *Efektivitas pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SMAN 6 Kediri (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kediri)*. IAIN Kediri Institutional Repository.
- Al-Akbar, M. I. T. (2021). *Upaya Penyelesaian Permasalahan Permukiman Kumuh Dalam Rangka Perwujudan Poin Ke-11 Sustainable Development Goals Kota Dan Permukiman Berkelanjutan Di Kota Yogyakarta*.
- Alhaq, M. R., Kadri, M. K., Pratama, M. I., & Mustofa, U. (2022). *Analisis kebutuhan sarana dan prasarana proteksi kebakaran pada permukiman kumuh pada Kelurahan Sidodamai, Kota Balikpapan*. *Journal of Community Planning and Sustainable Development*, 6(1), 31–40
- Alwini, A. F., & Herdiansyah, H. (2018). *Manajemen Tata Kelola Perkotaan Menuju Pengelolaan Kawasan Kumuh di Kota-Kota Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Aris, I., & Kurniawati, U. F. (2022). *Arahan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kelurahan Petamburan, Kecamatan Tanah Abang dengan Konsep Livable Settlement*. *Jurnal Teknik ITS*, 11(2), C75-C81.
- Asmitha, D. P. (2019). *Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Kota Di Kecamatan Tembilahan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Bertho, E. M., & Grestyana, N. (2023). *Strategi Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Penanganan Permukiman Kumuh Di Kawasan Mendawai Kota Palangka Raya*. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 395-402.
- Budianto, A. (2021). *Strategi Penanganan Kawasan Kumuh Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Di Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan*. (Disertasi Doktor, Universitas Hasanuddin).
- Brelsford, C., Martin, T., Hand, J., & Bettencourt, L. M. (2018). *Toward cities*

- without slums: Topology and the spatial evolution of neighborhoods*. Science advances, 4(8).
- Damayanti, A., Yanti, M., & Hapsari, D. (2022). *Kontribusi Modal Sosial dalam Kesuksesan Revitalisasi Permukiman Kumuh Kota Palembang*. *geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 3(2), 102-115.
- Deliana, R., & Pigawati, B. (2015). *Kajian Karakteristik Permukiman Kumuh di Kecamatan Gayamsari Kota Semarang*. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 4(1), 118-132.
- Fatimah, F. N. A. D. (2016). *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Fauziah, N. R. (2015). *Efektivitas penggunaan alat bantu reaksi gerakan tangan bagi kaum disabilitas* (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia). Repository UPI.
- Flores Fernandez, R. A. (2011). *Physical and spatial characteristics of slum territories-vulnerable to natural disasters*. *Les Cahiers d'Afrique de l'Est/The East African Review*, (44), 5-22.
- Hariyanto, A. (2010). *Strategi penanganan kawasan kumuh sebagai upaya menciptakan lingkungan perumahan dan permukiman yang sehat (contoh kasus: kota Pangkalpinang)*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota UNISBA*, 7(2), pp-11.
- Hendrawati, H. (2016). *Analisis Potensi Tenaga Kerja Lokal Di Kawasan Bandara Internasional Jawa Barat (Bijb) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka*. (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Indonesia, R. (2015). *Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015-2019*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Jaitman, L. (2015). *Urban infrastructure in Latin America and the Caribbean: public policy priorities*. *Latin American Economic Review*, 24(1), 13.

- Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. (2021). *Best Practice KOTAKU. PUPR*
- Kanaya, S., & Aditia, E. (2023). *Kajian kerawanan banjir di permukiman kumuh Kelurahan Sulanjana Kota Jambi*. Jurnal Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
- Katresna, S. D., & Adharina, N. D. (2024). *Praktik baik penanganan permukiman kumuh: Partisipasi masyarakat pada program KOTAKU di Kelurahan Tamansari, Bandung*. Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif, 19(2), 640-656.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2016). *National Slum Upgrading Project (NSUP)/Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*: Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian PUPR.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Profil Perumahan Dan Kawasan Permukiman Provinsi Sulawesi Barat*. Perkim.id.
- Kusumawardhani, V., Sutjahjo, S. H., Dewi, I. K., & Panjaitan, N. F. (2016). *Penyediaan Infrastruktur Pengelolaan Persampahan di Lingkungan Permukiman Kumuh Kota Bandung*. Jurnal Permukiman, 11(2), 100-109.
- Lubis, F. R. A. (2021). *Modul statistika deskriptif*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan.
- Muhammad, M., Yunus, L & Magribi, L, O. (2018). *Perencanaan Sistem Drainase Permukiman Kumuh Di Ke Lurahan Lapulu Kota Kendari*. Jurnal Perencanaan Wilayah. Jurnal Perencanaan Wilayah, 3(2), 1-11.
- Nuarida, N. (2021). *Analisis Implementasi Kebijakan Peningkatan Kualitas Terhadap Permukiman Kumuh (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*. JIAPI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Pemerintahan Indonesia, 2(2), 111-119.

- Nurokhman, N., Budiyanto, M. A., Iskandar, M. R., Arifin, M., & Purwoko, F. (2022). *Pemberdayaan Partisipatif Penataan Permukiman Kawasan Kumuh Bantaran Sungai Gajahwong Muja Muju Yogyakarta*. Gemi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian, 1(2), 43-56.
- Nursyahbani, R., & Pigawati, B. (2015). *Kajian Karakteristik Kawasan Pemukiman Kumuh di Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Gandekan Semarang)*. Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota), 4(2), 267-281.
- Nugroho, M. (2019). *Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penanganan Permukiman Kumuh Di Kota Yogyakarta Tahun 2016-2018*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14. (2018). *Tentang Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh Dan Permukiman Kumuh*.
- Pemerintah Bupati Mamasa. (2021). *Perubahan Atas Surat Keputusan Bupati Mamasa No.640/KPTS-192/IX/2021 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Dan Permukiman Kumuh Di Kabupaten Mamasa*.
- Pratiwi, N. N. (2016). *Kajian Penanganan Lingkungan Permukiman Kumuh Kawasan Perkotaan Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Teknik Sipil, 16(1), 22-33.
- Puspita, D., Susilowati, M. D., & Kusratmoko, E. (2014). *Karakteristik permukiman pada wilayah rawan tanah longsor di Desa Cibanteng, Cianjur, Jawa Barat*. Majalah Geografi Indonesia, 28(2), 140-152.
- Putri, N, A. (2021). *Perkembangan Internalisasi Sustainable Development Goals (Sdgs) Tujuan 11 Sebagai Norma Internasional Di Indonesia*. Universitas Lampung.
- Rapa, M. T., Hannan, S., & Andriani, A. (2021). *Strategi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Mamasa Dalam Penataan Pemukiman Kumuh Di Kelurahan Mamasa*. MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi,

- 5(2), 183-198. (Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Republik Indonesia. (2011). “Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman”
- Ridho, A. Y., Ritohardoyo, S., & Rachmawati, R. (2017). *Kajian pengelolaan sampah permukiman kumuh bantaran sungai: Studi kasus Sungai Kuin Kota Banjarmasin*. Master’s thesis, Universitas Gadjah Mada. UGM Repository.
- Rifa’i, M. A. (2024). *Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif*. STAIDA Sumsel.
- Sakdiah, C & Rahmawati, D. (2020). *Strategi Penanganan Permukiman Kumuh Kawasan DAS Metro Kota Malang Berdasarkan Prinsip Sustainable Development Goals (SDG’s)*. Jurnal Teknik ITS. 09. 223-230.
- Saputri, E. T. (2016). *Kajian Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit pada Permukiman Kumuh di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahraagaan, Universitas Negeri Semarang.
- Simbang, A. (2019). *Keterkaitan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Rajawali Dan Kelurahan Budiman Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi*. Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, 2(1), 74-89.
- Sulistiyowati, A. H. (2017). *Kajian Pola Persebaran Permukiman (Studi Kasus: Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen)* (Doctoral dissertation)
- Tendean, C., Tilaar, S., & Karongkong, H. H. (2014). *Pengelolaan air limbah domestik di permukiman kumuh di kelurahan calaca dan istiqlal kecamatan wenang*. Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur, 6(3), 293-306.
- Trifita, A., & Amaliyah, R. (2020). *Ruang Publik dan Kota Berkelanjutan: Strategi Pemerintah Kota Surabaya Mencapai Sustainable Development Goals (SDGs)*. Global and Policy Journal of International Relations, 8(02).

- Tuloli, N., & Tuloli, M. Y. (2018). *Identifikasi dan Program Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Gorontalo*. *Jurnal Teknik*, 16(1), 49-58.
- Umum, K. P., & Rakyat, P. (2022). *Buku Saku: Identifikasi dan Penilaian Lokasi Kumuh*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- UN-Habitat. (2022). “Program Permukiman Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)”
- Urohmah, S. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1* (Disertasi Doktor, Universitas Pendidikan Indonesia).
- World Bank, & Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT). (2018). *Assessment of tertiary infrastructure under KOTAKU (National Slum Upgrading Project)*. World Bank.
- Yira, D. (2018). *Realitas Strategi Komunikasi Yang Dilakukan Bagian CSR & Media Relations PT. Indah Kiat Pulp And Paper*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Yulaika, L. (2019). *Kajian uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang berbentuk skala ordinal* (Tugas akhir, Universitas Brawijaya). Universitas Brawijaya Repository.
- Zahra, N. A., & Yulyana, E. (2025). *Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kota Bekasi (Studi Kasus pada Kelurahan Medan Satria)*. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 41-62.